



Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022

Dion Kurniawan¹, Irvan Yoga Pardistya²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 2 Januari 2024
Revised: 10 Januari 2024
Accepted: 19 Januari 2024

This study aims to explore, analyze and provide a description of the effect of Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin on company value in food and beverage subsector companies listed on the IDX for the period 2017 – 2022. The research method used is quantitative descriptive. The sampling technique used was purposive-sampling, and there were 12 out of a total of 30 populations with a total data of 72 data. The data used is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official website of the company. The analysis was performed using descriptive statistical analysis, classical assumption testing, multiple linear analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially, the variables Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) affect the value of the company (PBV). Meanwhile, Net Profit Margin (NPM) has no effect on company value (PBV). In addition, simultaneously Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Net Profit Margin (NPM) affect company value (PBV).

Keywords: Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Nilai Perusahaan

(* Corresponding Author: Dionku2018@gmail.com

How to Cite: Kurniawan, D., & Pardistya, I. (2024). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 333-346.

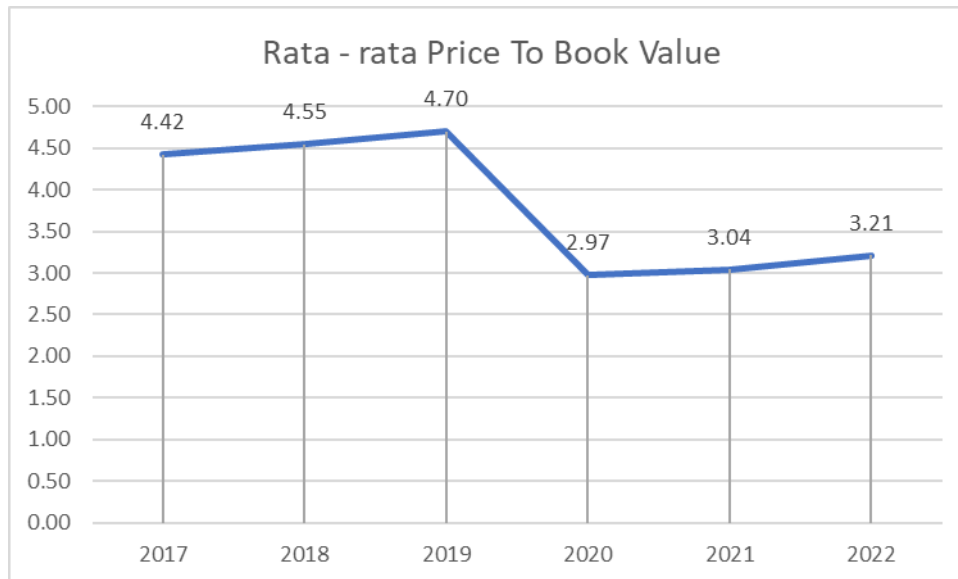
PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini menyebabkan persaingan yang tinggi dalam dunia bisnis di Indonesia. Pertumbuhan bisnis mendorong perusahaan-perusahaan dari berbagai industri untuk semakin kompetitif dalam upaya mempertahankan eksistensinya. Salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia adalah sektor manufaktur. Sektor manufaktur terdiri dari tiga sektor utama, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih fokus pada sektor industri barang konsumsi, khususnya pada subsektor makanan dan minuman.

Dilansir informasi dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (www.kemenprin.go.id), industri makanan dan minuman memiliki peranan penting sebagai salah satu sektor manufaktur yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Kinerja sektor ini secara konsisten positif terlihat dari dampaknya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor, dan penyerapan tenaga kerja. Data yang disampaikan Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa pada tahun 2018, industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 7,91%, melebihi pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,17%. Industri makanan dan minuman juga menjadi salah satu sektor yang berperan dalam meningkatkan nilai investasi nasional, dengan kontribusi sebesar Rp56,60 triliun

pada tahun 2018. Total nilai realisasi investasi sektor manufaktur secara keseluruhan mencapai Rp222,3 triliun sepanjang tahun. Kemudian, industri makanan dan minuman terus meningkat dari tahun 2020 hingga 2021 sebesar 2,54% mencapai Rp775,1 triliun. Dilansir dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021 Produk Domestik Bruto (PDB) nasional industri makanan dan minuman mencapai Rp 1,12 kuadriliun Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB). Nilai tersebut memberikan kontribusi sebesar 38,05% terhadap industri pengolahan nonmigas dan 6,61% terhadap PDB nasional yang mencapai Rp 16,97 kuadriliun. Kontribusi yang terus meningkat dari sektor makanan dan minuman terhadap pertumbuhan ekonomi nasional ini menjadikan nilai perusahaan sektor makanan dan minuman dipandang baik oleh investor.

Perusahaan adalah entitas yang terlibat dalam kegiatan ekonomi dengan mengatur sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang atau layanan dengan tujuan mencapai keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Pendirian perusahaan harus dilakukan dengan tujuan yang jelas, baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan pada umumnya yaitu mencapai laba maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Di sisi lain, tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan harga sahamnya. Hal ini karena harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin meningkat pula kemakmuran pemegang saham (Sari & Jufrizen, 2019). Nilai perusahaan merupakan harga yang akan dibayarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Peningkatan nilai perusahaan mencerminkan peningkatan kesejahteraan pemiliknya. Nilai perusahaan akan tercermin dalam harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi tingkat pengembalian bagi investor, dan hal ini mengindikasikan peningkatan nilai perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan itu sendiri, yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Setiorini & Pitaloka, 2019). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu Price To Book Value. Namun nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021 mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian terhadap fluktuasi tersebut. Sebagai ilustrasi, tabel berikut menunjukkan fluktuasi yang dimaksud:



Berdasarkan gambar di atas, rata – rata nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator Price To Book Value mengalami fluktuatif cenderung menurun selama periode penelitian dari tahun 2017 hingga 2021. Pada tahun 2017 menunjukkan nilai 4,42. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 4,55 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 dengan nilai 4,70. Kemudian dari tahun 2020 mengalami penurunan masing – masing 2,97. Kembali meningkat menjadi 3.04 pada tahun 2021 dan 3.21 pada tahun 2022.

TINJAUAN TEORITIS

Return On Asset

Menurut (Fahmi, 2015) Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu investasi yang telah dilakukan mampu memberikan return sesuai dengan harapan yang diharapkan.

Return On Equity

Menurut (Tandelilin, 2017) menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) adalah ukuran yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat diperoleh oleh para investor.

Net Profit Margin

Menurut (Fahmi, 2017) menyatakan bahwa

“Rasio Net Profit Margin digunakan sebagai indikator untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang dapat dilihat dari sejauh mana tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi. Semakin tinggi tingkat Net Profit Margin maka semakin baik gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”.

PENELITIAN TERDAHULU

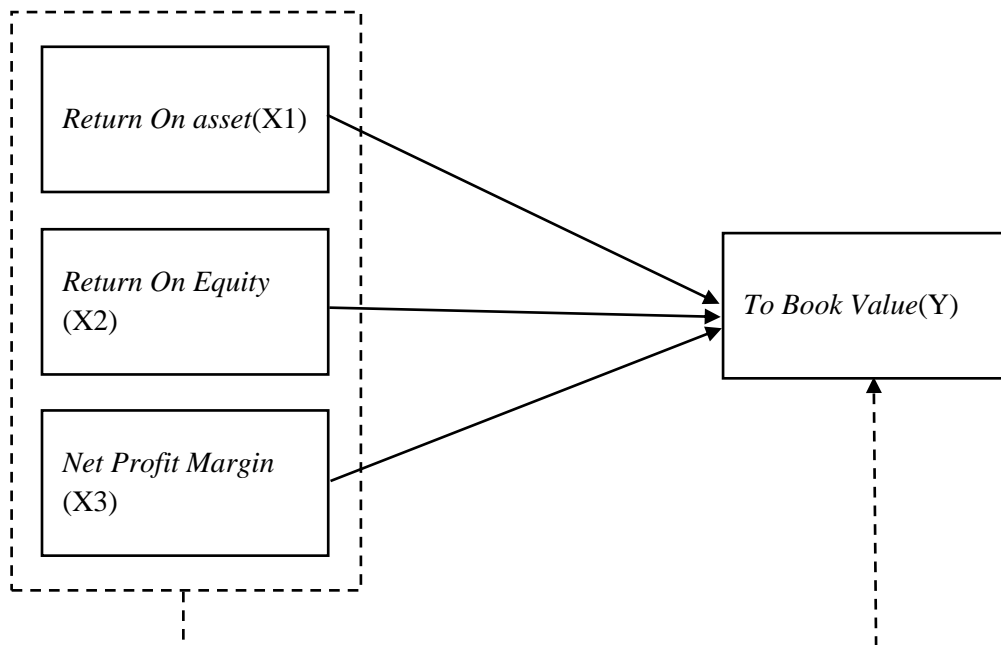
- Return On Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Wahyu & Mahfud, 2018). Dan Return On Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Chasanah,

2018). Sedangkan pada penelitian lainnya menyatakan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (R. Sondakh, 2019).

- Return On Equity memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Mahayati et al., 2021). Dan Return On Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Listyawati & Kristiana, 2020). Sedangkan pada penelitian lainnya berpendapat bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Kolamban et al., 2020).
- Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Ali et al., 2021). Dan pada penelitian oleh (Nengsih, 2020) bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian lainnya menyatakan bahwa Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Apriyanti et al., 2018).

Kerangka Konseptual

Gambar Paradigma Penelitian



HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4 : Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ialah aktivitas studi ilmiah yang tersusun secara sistematis yang membutuhkan latar belakang permasalahan, teori, metodologi serta data yang nanti akan di olah dan diamati untuk mengetahui hasil dari suatu masalah. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data pada penelitian berbentuk angka dan dianalisis dengan statistik serta mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat apakah akan diterima atau tidak. metode verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti dengan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik pendekatan deskriptif dalam penelitian ini mengetahui nilai variabel independen dan dependen tanpa menghubungkan dengan variabel lain.

Penelitian kuantitatif mempunyai sifat deduktif, artinya dalam menjawab rumusan masalah diperlukan sebuah konsep atau teori yang bertujuan untuk merumuskan hipotesis. Selain itu, penelitian kuantitatif mempunyai sifat sebab dan akibat (kasual), sehingga dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan dependen. Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut dicari seberapa besarkah variabel dependen dipengaruhi oleh variabel.

Teknik Pengambilan Sampel

1. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Menurut (Sugiono, 2017) purposive sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan spesifik / tertentu. Purposive sampling dipilih sebagai metode pengambilan sampel karena dalam penelitian ini, sampel yang dipergunakan harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) , Net Profit Margin (NPM)

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
8	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk

9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
10	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
11	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
12	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company

Jenis Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) bahwa sumber sekunder merupakan jenis sumber yang tidak memberikan langsung data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain, wawancara atau dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022.

Sumber Data

Data tersebut bersumber dari situs tautan resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, emiten.kontan.co.id serta melalui tautan resmi dari setiap perusahaan subsektor makanan dan minuman.

Teknik Pengambilan Data

1. Metode Kepustakaan

Menurut (Abdullah, 2015) bahan kepustakaan seperti buku, teks, jurnal ilmiah dan terutama laporan hasil penelitian adalah sumber yang sangat berpotensi untuk menemukan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, metode kepustakaan digunakan dengan mengumpulkan referensi dari buku, jurnal, dan literatur ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017) bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan catatan – catatan seperti buku atau tulisan lainnya dalam bentuk angka atau gambar. Teknik ini digunakan untuk memperoleh hasil yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia dan perusahaan terkait.

Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

- Return On Asset

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu investasi yang telah dilakukan mampu memberikan return sesuai dengan harapan yang diharapkan (Fahmi, 2015).

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Sumber : (Fahmi, 2015)

- Return On Equity

Return On Equity merupakan ukuran yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat diperoleh oleh para investor (Tandelilin, 2017).

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Bunga\ dan\ Pajak}{Jumlah\ Modal\ Sendiri}$$

Sumber : (Tandelilin, 2017)

- Net Profit Margin

Net Profit Margin digunakan sebagai indikator untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan, yang dapat dilihat dari sejauh mana tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi (Fahmi, 2017).

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ tax}{Sales}$$

Sumber : (Fahmi, 2017)

- Nilai perusahaan

Price To Book Value adalah rasio antara harga saham dengan nilai buku saham. PBV juga menjadi indikator sejauh mana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang baik terkait modal yang ditanamkan. Selain itu, rasio PBV dapat menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham (Franita, 2018).

$$Price\ To\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham\ per\ lembar}{Nilai\ Buku}$$

Sumber : (Franita, 2018)

HASIL PENELITIAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	72	0.001	0.527	0.099	0.096
ROE	72	0.005	1.491	0.224	0.281
NPM	72	0.001	0.390	0.109	0.103
PBV	72	0.035	28.874	3.814	6.005

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2.09709E-16
	Std. Deviation	2.767
Most Extreme Differences	Absolute	0.116
	Positive	0.116
	Negative	-0.092
Test Statistic		0.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0.268
Point Probability		0
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Multikolinieritas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	0.185	5.409
	ROE	0.440	2.272
	NPM	0.286	3.502

a. Dependent Variable: PBV

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.027	0.318		3.226	0.002
	ROA	6.502	5.218	0.313	1.246	0.217
	ROE	1.428	1.148	0.203	1.244	0.218
	NPM	-0.721	3.907	-0.037	-0.184	0.854

a. Dependent Variable: ABRESID

Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 ^a	0.788	0.778	2.827	1.794

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA
b. Dependent Variable: Y_PBV

Analisis Verifikatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.390	0.499		-2.788	0.007
	ROA	55.519	8.168	0.883	6.797	0.000
	ROE	4.502	1.798	0.211	2.505	0.015
	NPM	-12.123	6.116	-0.207	-1.982	0.052

a. Dependent Variable: PBV

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 ^a	0.788	0.778	2.827	1.794

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA
b. Dependent Variable: Y_PBV

Uji Parsial (T)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.390	0.499		-2.788	0.007
	ROA	55.519	8.168	0.883	6.797	0.000
	ROE	4.502	1.798	0.211	2.505	0.015
	NPM	-12.123	6.116	-0.207	-1.982	0.052

a. Dependent Variable: PBV

Uji Simultan (F)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2016.447	3	672.149	84.102	.000 ^b
	Residual	543.463	68	7.992		
	Total	2559.910	71			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

DISKUSI

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022 menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk *Return On Asset* adalah 6,797 lebih besar dari nilai t-tabel 1,995 ($6,797 > 1,995$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan dengan total asetnya. Dalam perusahaan makanan dan minuman, ada beberapa alasan mengapa ROA dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan salah satunya adalah daya tarik investor. Investor seringkali melihat ROA sebagai salah satu indikator kinerja keuangan yang penting. Perusahaan dengan ROA yang baik akan lebih menarik bagi investor, dan permintaan saham mereka dapat meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Chasanah, 2018), (Wahyu & Mahfud, 2018), (Kusnadi & Tandika, 2019), (Yahya & Fietroh, 2021), (Husna & Satria, 2019), (Irnawati, 2019), (Hidayat & Khotimah, 2022), dan (Ali et al., 2021; Suyono et al., 2021). Namun beberapa

peneliti mengungkapkan hasil yang berbeda yaitu *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Sondakh et al., 2019), dan (Dzulhijar et al., 2021).

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Temuan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022 menunjukkan bahwa nilai t-hitung 2,505 lebih besar dibanding t-tabel yaitu 1,995 ($2,505 > 1,995$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Return On Equity (ROE) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas pemegang sahamnya. ROE adalah indikator penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, termasuk dalam perusahaan makanan dan minuman, karena memiliki beberapa implikasi yang signifikan seperti efisiensi penggunaan modal sendiri. ROE mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari modal sendiri yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Dalam industri makanan dan minuman, di mana persaingan bisa ketat, perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi relatif terhadap ekuitas mereka cenderung lebih menarik bagi investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa *Return ON Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh (Listyawati & Kristiana, 2020), (Sondakh et al., 2019), (Mahayati et al., 2021), (Irnawati, 2019; Yahya & Fietroh, 2021), dan (Irnawati, 2019). Namun pada penelitian lainnya menyatakan pendapat yang berbeda bahwa *Return ON Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Kolamban et al., 2020).

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022 menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -1,982, dan nilai t-tabel sebesar 1,995 ($-1,982 < 1,995$). Berdasarkan pengambilan keputusan, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Net Profit Margin (NPM) adalah salah satu rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang diterimanya. Meskipun NPM adalah indikator kinerja keuangan yang penting, terdapat beberapa alasan mengapa NPM tidak selalu secara langsung berpengaruh pada nilai perusahaan dalam industri makanan dan minuman yaitu faktor-faktor eksternal. Nilai perusahaan dalam industri makanan dan minuman dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti perubahan tren konsumen, regulasi pemerintah, dan peristiwa luar biasa seperti pandemi. Faktor-faktor ini dapat

memengaruhi kinerja perusahaan dan nilai perusahaan tanpa melibatkan perubahan dalam *Net Profit Margin*.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Ningsih et al., 2021), dan (Apriyanti et al., 2018) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian lainnya menyatakan hasil yang berbeda, bahwa *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara Bersama - sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa nilai F-hitung yang diperoleh adalah 84,102 lebih besar dari nilai F-tabel yaitu sebesar 2,740 ($84,102 > 2,740$). Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara simultan variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Dalam uji Koefisien Determinasi (R^2), dapat dilihat bahwa variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* memberikan pengaruh sebesar 77,8% terhadap perubahan nilai perusahaan. Artinya sekitar 77,8% dari perubahan pada nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, sementara sisanya yaitu 22,2% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan pada model regresi penelitian ini.

Fakta tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yahya & Fietroh, 2021) dan (Ali et al., 2021) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* sama – sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022.
2. *Return On Equity (ROE)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022.
3. *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022.
4. Adapun secara simultan, yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara bersama – sama berpengaruh yang

signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. www.sahamok.com
- Apriyanti, N., Yanuar, B., & Dahlia. (2018). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, GROWTH OPPORTUNITY, DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(Nomor 2), 61–72.
- Chasanah, N. A. (2018). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3((1)), 39–47.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, N. L., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(No. 2), 401–409.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Kelima). CV Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Franita, R. (2018). *MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN NILAI PERUSAHAAN Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi* (H. Wahyuni, Ed. 1st). LEMBAGA PENELITIAN DAN PENULISAN ILMIAH AQLI.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). EFFECTS OF RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO, FIRM SIZE, AND DIVIDEND PAYOUT RATIO ON FIRM VALUE. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Irnawati, J. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Studi kasus pada Perusahaan Construction and Engineering yang terdaftar di Bursa Efek Singapura). *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(No. 2), 1–13.
- Kolamban, D., Murni, S., Baramuli, D., Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi

- Manado, J. (2020). *ANALYSIS OF THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE IN THE BANKING INDUSTRY REGISTERED ON THE IDX*. 8(3), 174–183.
- Kusnadi, W. T., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Prosiding Manajemen*, 5(1).
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). *Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 10, Issue 2). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- Mahayati, F., Fatonah, S., Meilisa, R., & Bina Bangsa, U. (2021). *PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI. 1*. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1>
- Ningsih, W. I., Malik, D., Nurfadillah, M., & Fauziah, fenty. (2021). *PENGARUH DER DAN NPM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI*. *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)*, 5(2).
- Sari, M., & Jufrizen, dan. (2019). *PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE*. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203. <https://doi.org/10.22225/kr.10.2.903.196-203>
- Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). *INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY, AND LEVERAGE TOWARDS COMPANIES VALUE AT INDONESIAN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(No. 4), 406–418. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016) EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE (ROA, ROE DAN DER) ON COMPANY VALUE (PBV) IN PROPERTY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX (YEAR 2013-2016)*. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Persh... 3079 Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (S.Y. Suryandari. 3rd). Alfabeta.
- Suyono, Renaldo, N., Sevendy, T., Putri, Y. I., & Sitompul, S. Y. (2021). *THE INFLUENCE OF ROA, DER ON FIRM SIZE AND VALUE OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(No. 3), 308–317.

- Tandelilin, L. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (G. Sudibyo (ed)). PT KANISIUS.
- Wahyu, D. D., & Mahfud, K. M. (2018). ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, TOTAL ASSETS TURNOVER, EARNING PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 7(Nomor 2), 1–11.
- Yahya, K., & Fietroh, N. M. (2021). PENGARUH Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 4(Nomor 2).